

ABSTRAK

KONJUNGSI EKSTERNAL DAN INTERNAL DALAM MEDIA SOSIAL DAN MEDIA MASSA SERTA PENGEMBANGANNYA SEBAGAI MODUL DIGITAL MENULIS TEKS TANGGAPAN UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VII SMP/MTs

Oleh

CHAIRUNNISA PRATAMI

Masalah dalam penelitian ini adalah konjungsi eksternal dan internal dalam media sosial dan media massa serta urgensi pengembangan modul digital menulis teks tanggapan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan konjungsi eksternal dan internal dalam media sosial dan media massa, mengembangkan modul digital menulis teks tanggapan berbasis penggunaan konjungsi eksternal dan internal, mendeskripsikan kelayakan modul digital yang dikembangkan, serta mendeskripsikan keefektifan modul digital dalam pembelajaran menulis teks tanggapan bagi peserta didik kelas VII SMP/MTs. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, penelitian ini menggunakan landasan teori yang merujuk pada buku *Cohesion in English* karya Halliday dan Hasan (1976) serta didukung oleh buku *Pengantar Ringkas Linguistik Sistemik Fungsional* karya Tri Wiratno (2021).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (*mixed method*) dengan desain *sequential exploratory*. Selain itu, penelitian ini mengintegrasikan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan mengacu pada model Borg dan Gall yang diadaptasi menjadi tujuh tahapan, meliputi studi pendahuluan, pengumpulan data, perancangan desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba terbatas, dan uji keefektifan. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup dokumentasi, observasi, wawancara, dan angket. Sementara itu, analisis data linguistik terhadap penggunaan konjungsi eksternal dan internal dalam media sosial dan media massa menggunakan metode agih dengan teknik bagi unsur langsung (BUL) dan teknik lesap.

Hasil penelitian ini menunjukkan empat temuan utama sebagai berikut. (1) Penggunaan konjungsi eksternal dan internal dalam media sosial dan media massa didominasi oleh konjungsi eksternal. Dominasi tersebut mengindikasikan bahwa teks media cenderung membangun hubungan makna berdasarkan keterkaitan antarperistiwa faktual dibandingkan dengan hubungan retorik internal teks. Kecenderungan penggunaan konjungsi tersebut diperoleh dari total 412 data temuan, dengan 371 data berupa konjungsi eksternal dan 41 data berupa konjungsi

internal. (2) Modul digital menulis teks tanggapan berhasil dikembangkan berdasarkan hasil analisis konjungsi dengan menerapkan model *Project Based Learning* melalui tujuh tahapan pengembangan Borg dan Gall. (3) Modul digital dinyatakan sangat layak digunakan karena telah memenuhi kriteria kelayakan isi, kelayakan penyajian, serta kesesuaian penggunaan model pembelajaran berdasarkan penilaian ahli materi. Kelayakan tersebut ditunjukkan oleh skor validasi ahli materi sebesar 90%. Selain itu, berdasarkan penilaian ahli pembelajaran, modul digital juga dinyatakan sangat layak digunakan karena telah memenuhi aspek petunjuk atau panduan belajar, kualitas bahan ajar, tampilan bahan ajar, efisiensi bahan ajar, serta penggunaan bahan ajar. Kelayakan tersebut ditunjukkan oleh skor validasi ahli pembelajaran sebesar 88,57%. (4) Modul digital terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap teks tanggapan serta penggunaan konjungsi eksternal dan internal. Keefektifan tersebut ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar, dengan rata-rata nilai prates sebesar 69,29, pascates 85,38, serta nilai *N-gain* 0,56 yang berada pada kategori sedang. Dengan demikian, modul digital yang dikembangkan terbukti layak dan efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan serta penggunaan konjungsi eksternal dan internal pada peserta didik kelas VII SMP/MTs.

Kata Kunci: modul digital, teks tanggapan, konjungsi eksternal dan internal

ABSTRACT

EXTERNAL AND INTERNAL IN SOCIAL MEDIA AND MASS MEDIA AND ITS DEVELOPMENT AS A DIGITAL MODULE FOR WRITING RESPONSE TEXTS FOR GRADE VII JUNIOR HIGH SCHOOL/MADRASAH TSANAWIYAH STUDENTS

By

CHAIRUNNISA PRATAMI

The problem in this research is the external and internal conjunctions in social media and mass media, and the urgency of developing a digital module for writing response texts. This research aims to describe the use of external and internal conjunctions in social media and mass media, develop a digital module for writing response texts based on the use of external and internal conjunctions, describe the feasibility of the developed digital module, and describe the effectiveness of the digital module in learning to write response texts for Grade VII Junior High School/Madrasah Tsanawiyah students. To address these research questions, this study employs a theoretical framework referring to the book Cohesion in English by Halliday and Hasan (1976), supported by the book Pengantar Ringkas Linguistik Sistemik Fungsional (A Brief Introduction to Systemic Functional Linguistics) by Tri Wiratno (2021).

This research employed a mixed methods research with a sequential exploratory design. Furthermore, this research integrated the Research and Development (R&D) method, referring to the Borg and Gall model adapted into seven stages, including preliminary study, data collection, product design, product validation, product revision, limited trial, and effectiveness test. The data collection techniques used included documentation, observation, interviews, and questionnaires. Meanwhile, the linguistic data analysis on the use of external and internal conjunctions in social media and mass media utilized the distributional method (metode agih) with the immediate constituent analysis technique (teknik bagi unsur langsung or BUL) and the deletion technique (teknik lesap).

The results of this study reveal four main findings. (1) The use of external and internal conjunctions in social media and mass media is dominated by external conjunctions. This dominance indicates that media texts tend to construct meaning relations based on the interconnection of factual events rather than on internal rhetorical relations within the text. This tendency is derived from a total of 412 data instances, consisting of 371 external conjunctions and 41 internal conjunctions. (2) A digital module for writing response texts was successfully developed based on the

results of conjunction analysis by implementing the Project Based Learning model through seven stages of the Borg and Gall development framework. (3) The digital module was declared highly feasible for use, as it meets the criteria of content feasibility, presentation feasibility, and the appropriateness of the applied learning model, based on material expert evaluation. This feasibility is reflected in a material expert validation score of 90%. In addition, based on learning expert evaluation, the digital module was also categorized as highly feasible, as it fulfills the aspects of learning instructions or guidelines, instructional material quality, visual presentation, instructional efficiency, and usability. This feasibility is indicated by a learning expert validation score of 88.57%. (4) The digital module was proven effective in improving students' understanding of response texts and the use of external and internal conjunctions. This effectiveness is evidenced by improved learning outcomes, with an average pretest score of 69.29, a posttest score of 85.38, and an N-gain value of 0.56, which falls into the moderate category. Therefore, the developed digital module is proven to be both feasible and effective in enhancing response text writing skills and the use of external and internal conjunctions among Grade VII junior high school/Madrasah Tsanawiyah students.

Keywords: digital module, response text, external and internal conjunctions